

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINAL TUGAS AKHIR.....	iv
ABSTRAK.....	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RIWAYAT HIDUP	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan Penelitian	2
1.4 Kegunaan Penelitian	2
BAB II KAJIAN PUSTAKA	4
2.1 Desain Sistem	4
2.2 Sistem Informasi	4
1. Sistem	4
2. Informasi.....	4
3. Sistem Informasi.....	5
2.3 Pengendalian Aplikasi	5
2.4 Analisis Sistem	6
1. Mengidentifikasi Masalah	6
2. Memahami Kerja dari Sistem	7
3. Menganalisis Sistem	7
4. Membuat Laporan Hasil Analisis	7
2.4 Perancangan Sistem	7

	1. Tahan Perancangan Sistem	8
	2. Prinsip Dasar Perancangan Sistem	9
	3. Klasifikasi Sistem	10
	2.5 Konsep Dasar Sistem Inventory	10
	1. Relevan	11
	2. Dapat Dimengerti.....	11
	3. Netral	11
	4. Tepat Waktu.....	11
	5. Akurat	11
	2.6 Persediaan	11
	1. Jenis-Jenis Persediaan.....	13
	2. Pengakuan Persediaan	13
	3. Pengukuran	14
	4. Penyajian dan Pengungkapan	15
	5. Perlakuan Khusus Persediaan	15
	6. Metode Persediaan.....	16
	2.7 UMKM (Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	18
	1. Usaha Mikro	18
	2. Usaha Kecil.....	18
	3. Usaha Menengah	18
	2.8 <i>Microsoft Excel</i>	19
	2.9 Fokus Penelitian.....	20
BAB	III METODE PENELITIAN	21
	3.1 Jenis Penelitian	21
	3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	21
	3.3 Sumber Data	22
	3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	22
	1. Penelitian Kepustakaan.....	22
	2. Observasi	22
	3. Wawancara	22
	3.5 Teknik Pengolahan Data.....	22
	3.6 Perencanaan Perancangan Sistem.....	23

	3.7 Rancangan Aplikasi	25
	3.8 Uji Coba Produk	26
	3.9 Uji Coba Sistem	26
	3.10 Analisis	26
	3.11 Revisi	26
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	27
	4.1 Hasil Desain Aplikasi	27
	1. Cara Mendesain Aplikasi Persediaan	30
	2. Tampilan Menu Aplikasi <i>EXKA. Stock App</i>	52
	3. Cara Penggunaan Aplikasi <i>EXKA. Stock App</i>	57
	4.2 Hasil Penelitian	69
	1. Uji Coba.....	69
	4.3 Pembahasan	74
BAB V	KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	76
	5.1 Kesimpulan	76
	5.2 Rekomendasi.....	76
	DAFTAR PUSTAKA	77
	LAMPIRAN.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usaha mikro, kecil, dan menengah disingkat UMKM adalah sebuah istilah yang mengacu ke jenis usaha kecil dan menengah. UMKM diatur berdasarkan UU Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

Pada perkembangan teknologi di era globalisasi ini telah mengalami perubahan yang cukup pesat. Kenyataannya, perancangan, penerapan dan pengoperasian sistem secara komputerisasi dalam UMKM tidak mudah. Ada beberapa faktor yang membuat desain sistem secara komputerisasi di UMKM menjadi semakin diperlukan, antara lain bahwa para pelaku UMKM harus berhadapan dengan lingkungan bisnis yang semakin rumit.

Para pelaku usaha dagang eceran (warung) sering dihadapkan pada masalah perencanaan, pengendalian persediaan dan keuangan, terutama karena kurangnya informasi. Salah satu penyebab adalah tidak memadainya sistem pencatatan transaksi yang berhubungan dengan pembelian, penjualan dan persediaan yang dapat digunakan sebagai sumber informasi.

Penerapan sistem komputerisasi pada UMKM oleh banyak pelaku bisnis dapat meningkatkan daya saing melalui nilai tambah pada produk dan layanan yang dihasilkannya. Dan bergantung pada aspek kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM). Semakin tinggi kemampuan SDM yang menguasai teknologi informasi, semakin tinggi pemanfaatan sistem informasi. Dengan demikian, penerapan sistem komputerisasi merupakan keharusan agar UMKM bisa bersaing dan meningkatkan usahanya.

Untuk UMKM yang bergerak disektor perdagangan eceran, yang mengintegrasikan aktivitas pembelian, penjualan, dan pengendalian persediaan, suatu sistem informasi itu sangat perlu dan dibutuhkan karena ini berkaitan dengan masalah yang sering dihadapi oleh pengelola usaha perdagangan kecil berkaitan dengan ketiadaan informasi yang dibutuhkan dalam pengambilan keputusan, hal ini menyebabkan kerugian bahkan kebangkrutan usaha tersebut.

Salah satu kendala yang paling sering dihadapi oleh para pelaku UMKM adalah masalah penyusunan laporan persediaan serta proses pembelian dan penjualan barang, hal ini bisa dimaklumi karena tidak semua pelaku bisnis UMKM memiliki latar belakang akuntansi, sedangkan jika harus memperkerjakan seorang akuntan masih belum memungkinkan secara finansial, dan kebanyakan para pelaku UMKM masih menggunakan cara yang manual, apalagi harus membuat laporan persediaan sendiri tambah tidak memungkinkan lagi. Hal ini dapat membuat para pelaku UMKM menjadi pusing dan pembuatan laporan persediaan serta proses penjualan barang akan berantakan dan semakin tidak jelas, atau malah tidak membuat laporan.

Dari latar belakang masalah diatas penulis mengangkat judul “**Desain Sistem Informasi Persediaan Barang Pada UMKM Menggunakan Ms. Excel (Studi Kasus Pada UMKM Warung Fillipo)**”.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang sistem informasi persediaan barang pada UMKM dengan menggunakan *Microsoft Excel*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah merancang sistem informasi persediaan barang pada UMKM menggunakan *Microsoft Excel*.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada berbagai pihak, antara lain:

1. Para pelaku UMKM bisa mengetahui bagaimana cara sistem kerja usahanya lewat komputerisasi.
2. Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang mempunyai objek penelitian yang sama dikemudian hari.

3. Menambah ilmu serta pengalaman dalam mendesain suatu sistem informasi persediaan barang dan memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan di bidang komputer akuntansi.